

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecemasan merupakan perasaan yang tidak menyenangkan yang ditandai dengan adanya rasa kekhawatiran, keprihatinan dan rasa takut yang dialami dalam tingkatan yang berbeda. Perasaan takut yang disebabkan oleh antisipasi terhadap bahaya. Kecemasan yang disebabkan virus hepatitis akut pada anak dipengaruhi beberapa faktor, yaitu minimnya pengetahuan terkait hepatitis akut pada anak. Kurangnya penerapan perilaku hidup bersih dan sehat menjadi penyebab utama hepatitis akut pada anak dan faktor lainnya terjadi karena minimalnya pengetahuan tentang kesehatan fisik dan psikologis (Yusuf, 2020).

Jenis hepatitis antara lain ada hepatitis A, B, C, D dan E. Dari semua jenis tersebut, dua macam hepatitis yang menyerang bayi dan anak, yaitu hepatitis A dan B. Adapun penularan virus hepatitis A biasanya terjadi melalui makanan dan minuman yang terkontaminasi. Sedangkan pada hepatitis B, paling sering ditularkan dari ibu yang terinfeksi hepatitis B. Pertama kali terjadinya proses hepatitis akut adalah infeksi pada sel hati oleh karena virus hepatitis B yang menghasilkan antigen virus pada permukaan sel, yang terpenting dari antigen ini adalah antigen nukliokapsid, HBcAg dan HBeAg. Antigen ini bergabung dengan *major histocompatibility* (MHC) kelas I membuat target sel untuk menghancurkan sel T sitotoksik (Siswanto, 2020).

Pengobatan khusus untuk penyakit hepatitis A tidak ada, pengobatan hanya berupa tirah baring sedangkan terapi yang dilakukan hanya untuk mengatasi gejala yang ditimbulkan. Terapi harus mendukung dan bertujuan untuk menjaga

keseimbangan gizi yang cukup. Untuk dapat menghindari penyakit hepatitis akut A pada anak (risiko tertular dan menularkan) harus dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan. Protokol kesehatan secara umum harus mencuci tangan memakai sabun, memasak makanan dan minuman hingga matang, menggunakan alat makan yang bersih, menghindari kontak dengan orang sakit, menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) serta menghindari faktor resiko penyakit (Syah, 2019).

Hepatitis akut pada anak bisa dihindari asal patuh terhadap protokol kesehatan. Protokol kesehatan wajib dipatuhi oleh semua orang, termasuk oleh masyarakat yang mempunyai anak agar terhindar dari penyakit menular ini yang bisa disebabkan oleh makanan dan minuman yang telah terkontaminasi, banyak jajan diluar yang dapat menyebabkan terjadinya hepatitis akut pada anak. Sehingga masyarakat harus mengerti akan kebersihan makanan dan minuman yang dikonsumsi anak dan mematuhi protokol kesehatan.

Penelitian yang dilakukan Zia (2018) menunjukkan bahwa terdapat tingkat kecemasan ibu terhadap kejadian luar biasa (KLB) hepatitis pada anak, didapatkan bahwa mayoritas pada kategori kecemasan ringan sebanyak 69,4%. Diharapkan bagi orangtua untuk dapat mencari berbagai informasi mengenai masalah kesehatan anak, sehingga apabila anak mengalami masalah kesehatan, ibu tidak mengalami kecemasan yang berlebihan dan anak mendapatkan penanganan dengan cepat.

Penelitian yang dilakukan oleh Mardhiya et al (2019) menunjukkan bahwa selain dari perilaku hidup bersih dan sehat yang buruk, penyebaran hepatitis A ini sangat didukung oleh sanitasi lingkungan yang buruk. Hasil kegiatan pendidikan

dan promosi kesehatan adalah meningkatkan protokol kesehatan tentang mencegah terjadinya suatu masalah penyakit di masyarakat. Selain itu meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap penyakit hepatitis dan penularannya.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 23 Juni 2022 di Dusun Tegal Banteng Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan yang didapatkan ada 10 RT, total keseluruhan 374 KK. Dari hasil survey 1 RT yang didapatkan penderita hepatitis terbanyak dan masyarakat yang memiliki anak usia sekolah (4 - 12) tahun tersebut mengatakan bahwa kecemasan tinggi ketika mengetahui adanya penyakit hepatitis akut pada anak. Dinyatakan bahwa banyak orangtua yang tidak patuh pada protokol kesehatan. Seperti jajan sembarangan, tidak mencuci tangan sebelum makan atau sesudah aktifitas dan memakan makanan yang tidak matang. Kepatuhan protokol kesehatan tersebut dapat mencegah penyakit menular hepatitis akut pada anak serta dapat mengurangi kecemasan orangtua terhadap penyakit hepatitis akut pada anak. Berdasarkan data tersebut penting sekali dilakukan, karena ada beberapa penderita hepatitis akut pada anak dan peneliti ingin mengetahui hubungan kecemasan bahaya hepatitis akut pada anak dengan kepatuhan protokol kesehatan di masyarakat di Dusun Tegal Banteng Desa Kesilir.

B. Rumusan Masalah

1. Pernyataan Masalah

Kecemasan masyarakat khususnya yang memiliki anak usia sekolah saat ini telah digemparkan dengan penyakit hepatitis akut pada anak, yang bisa menular dari makanan dan minuman yang telah terkontaminasi. Untuk dapat

menghindari dari penyakit hepatitis akut tersebut, orangtua yang memiliki anak usia sekolah untuk dapat memantau kesehatan anak dengan cara mematuhi protokol kesehatan agar dapat terhindar dari penyakit hepatitis akut. Hal ini tentu dapat berdampak patuh terhadap protokol kesehatan dan akan berpengaruh pada tingkat kecemasan pada bahaya hepatitis akut pada anak.

2. Pertanyaan Masalah

- a. Bagaimanakah kecemasan bahaya hepatitis akut pada anak di masyarakat RT 05 Dusun Tegal Banteng Desa Kesilir?
- b. Bagaimanakah kepatuhan protokol kesehatan di masyarakat RT 05 Dusun Tegal Banteng Desa Kesilir?
- c. Adakah hubungan kecemasan dengan kepatuhan protokol kesehatan di masyarakat RT 05 Dusun Tegal Banteng Desa Kesilir?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengidentifikasi hubungan kecemasan bahaya hepatitis akut pada anak dengan kepatuhan protokol kesehatan di masyarakat RT 05 Dusun Tegal Banteng Desa Kesilir.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kecemasan terhadap bahaya hepatitis akut pada anak di masyarakat RT 05 Dusun Tegal Banteng Desa Kesilir
- b. Mengidentifikasi kepatuhan protokol kesehatan di masyarakat RT 05 Dusun Tegal Banteng Desa Kesilir

- c. Menganalisis hubungan kecemasan bahaya hepatitis akut pada anak dengan kepatuhan protokol kesehatan di masyarakat RT 05 Dusun Tegal Banteng Desa Kesilir

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi :

1. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta kemampuan peneliti untuk berfikir kritis dan ilmiah dalam melakukan penelitian mengenai hubungan kecemasan bahaya hepatitis akut pada anak dengan kepatuhan protokol kesehatan di masyarakat RT 05 Dusun Tegal Banteng Desa Kesilir.

2. Bagi Responden

Memberikan pengetahuan tambahan bagi masyarakat di RT 05 Dusun Tegal Banteng Desa Kesilir.

3. Pelayanan Kesehatan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan tambahan informasi yang dapat digunakan terkait promosi kesehatan pada masyarakat tentang pentingnya kepatuhan protokol kesehatan terhadap bahaya hepatitis pada anak.

4. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis.